

Pengaruh Metode Pembelajaran *Nature Learning* Terhadap Hasil Belajar Menulis Puisi Pada Siswa Kelas IV UPTD SD Negeri 124407 Pematangsiantar

Elya Novita Br Tarigan¹, Mery Chris Isabella Saragih²

^{1,2} Prodi PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Efarina

¹etarigan672@gmail.com, ²merychrissaragih09@gmail.com

Published: November 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *nature learning* terhadap hasil belajar menulis puisi pada siswa kelas IV UPTD SD Negeri 124407 Pematang siantar. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen (*Pre-eksperimental*) dengan bentuk *design one group pretest-posttest* yang dilaksanakan di UPTD SD Negeri 124407 Pematangsiantar pada siswa kelas IV dengan jumlah populasi 16 siswa dan sampel sebanyak 16 siswa. Instrumen pada penelitian ini menggunakan tes dalam bentuk *essay*. pengolahan data yang diperoleh melalui suatu program aplikasi *Microsoft Excel* 2011. Hasil *pretest* menunjukkan 55, setelah diterapkan metode pembelajaran *nature learning*, terjadi peningkatan yang signifikan pada hasil *Post-test*, yakni dengan rata-rata 97. Berdasarkan hasil analisis data penelitian diperoleh hasil uji t dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.04840 > 1,75305$, dengan perhitungan taraf signifikansi (*2-tailed*) < 2.5457631 maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas IV sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan. Hal ini dapat dilihat dari signifikan (*2-tailed*) $= 2.04840 > 1,75305$. Maka H_0 dapat dinyatakan ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Metode *Nature Learning* Terhadap hasil belajar menulis puisi pada siswa kelas IV di UPTD SD Negeri 124407 Pematangsiantar.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran Nature Learning, Hasil Belajar, Menulis Puisi

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the nature learning method on the learning outcomes of writing poetry in fourth-grade students of UPTD SD Negeri 124407 Pematang Siantar. The type of research used is quantitative by using the experimental method (*Pre-experimental*) with a one group pretest-posttest design carried out at UPTD SD Negeri 124407 Pematang Siantar on fourth-grade students with a population of 16 students and a sample of 16 students. The instrument in this study uses a test in the form of an essay. Data processing was conducted using Microsoft Excel 2011. The pretest results showed a score of 55. After the implementation of the nature learning method, there was a significant increase in the posttest results, with an average of 97. Based on the results of the research data analysis, the t-test results were obtained where the calculated t-value $>$ t-table, namely $2.04840 > 1.75305$. With a significance level calculation (*2-tailed*) < 2.5457631 , there was a significant difference between the learning outcomes of fourth-grade students before and after the treatment. This can be seen from the significance (*2-tailed*) $= 2.04840 > 1.75305$. Therefore, H_0 can be rejected and H_a accepted. Based on these results, it can be concluded that the Nature Learning Method has an effect on the learning outcomes of fourth-grade students in writing poetry at the UPTD of SD Negeri 124407 Pematangsiantar.

Keywords: Nature Learning Method, Learning Outcomes, Writing Poetry

PENDAHULUAN

Menurut (Abd Rahman Bp at al., 2022:1-8) pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Pengertian pendidikan menurut (Khabib Alia Akhmad 2021:173-181) menjelaskan “secara linguistik, sebagai kata benda, pendidikan berarti proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan”. Pendidikan disini dinyatakan sebagai rangkaian proses berupa pengajaran dan latihan dalam memberikan perubahan sikap dan tingkah seseorang agar menjadi dewasa. Pendidikan juga merupakan segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah proses sadar dan terencana yang bertujuan untuk membantu individu dalam mengembangkan potensi dirinya melalui pembelajaran dan latihan, sehingga mampu memiliki sikap, perilaku, serta kompetensi yang mendukung kematangan pribadi dan kehidupan bermasyarakat. Pendidikan mencakup upaya untuk meningkatkan aspek spiritual, intelektual, moral, dan keterampilan, serta berlangsung dalam berbagai lingkungan dan sepanjang hayat. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan bersifat holistik dan berkesinambungan dalam membentuk individu yang berkarakter dan berkualitas.

Bahasa Indonesia merupakan alat komunikasi yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, bahasa Indonesia sering digunakan alat komunikasi seseorang dalam belajar, bekerja sama, dan melakukan kegiatan lainnya. Pengertian Bahasa Indonesia menurut (Nuraini Nuraini at al., 2023:23-36) Bahasa adalah alat berfikir gagasan setelah di tuangkan kata-kata dan kalimat-kalimat, yang diucapkan atau dicatat dengan simbol simbol (tulisan), baru mempunyai bentuk yang ada wujudnya.

Definisi Bahasa Indonesia menurut para ahli dapat bervariasi, tetapi secara umum, Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi dan bahasa nasional Republik Indonesia. Bahasa Indonesia adalah bahasa yang merupakan hasil dari akulturasi berbagai ragam bahasa daerah di Indonesia dengan bahasa Melayu, yang kemudian yang dijadikan sebagai bahasa nasional untuk menyatukan beragam suku dan budaya di Indonesia.

Berdasarkan pandangan (Nuraini. N. et al. 2023:-36) dapat disimpulkan bahwa Bahasa Indonesia merupakan alat komunikasi yang tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian gagasan dan pemikiran melalui kata-kata, kalimat, atau simbol tulisan, tetapi juga sebagai hasil akulturasi dari berbagai bahasa daerah dengan bahasa Melayu. Bahasa Indonesia memainkan peran penting sebagai bahasa nasional yang menyatukan keragaman budaya dan suku bangsa di Indonesia, sehingga memiliki makna historis dan fungsional dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Adapun manfaat Bahasa Indonesia di SD sangat penting dalam pengembangan kemampuan berbahasa dan keterampilan dasar siswa. Berikut adalah beberapa manfaat Bahasa Indonesia di Sd yaitu untuk:

1. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi, membantu siswa belajar berbicara, menulis, dan mendengar dengan baik dalam bahasa Indonesia, menjadikan bahasa Indonesia sebagai alat untuk menyampaikan gagasan, perasaan, dan informasi.
2. Meningkatkan literasi dasar seperti pembelajaran membaca dan menulis memperkuat kemampuan literasi siswa sejak dini, literasi yang baik mendukung keberhasilan akademik di setiap mata pelajaran yang ada.
3. Menanamkan cinta terhadap Bahasa Nasional, Bahasa Indonesia adalah simbol persatuan bangsa, pembelajaran ini rasa bangga dan menghormati identitas normal.

Didalam Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki beberapa pengertian menurut para ahli, yang dimana (Minahul Mubin at al., 2023:554-559) menyatakan bahwa Pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu tindakan dan perilaku peserta didik yang kompleks. Belajar adalah suatu proses

usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya. Sedangkan, pembelajaran yakni bagaimana membelajarkan peserta didik atau bagaimana membuat peserta didik dapat belajar dengan mudah dan terdorong oleh kemauannya sendiri untuk mempelajari apa yang teraktualisasikan dalam kurikulum sebagai kebutuhan peserta didik, Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan kita. Hal ini haruslah kita sadari benar-benar, apalagi bagi para guru bahasa pada khususnya dan bagi para guru bidang studi pada umumnya. Dalam tugasnya sehari-hari para guru bahasa harus memahami benar-benar bahwa tujuan akhir pembelajaran bahasa ialah agar para peserta didik terampil berbahasa; yaitu terampil menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Peserta didik juga diharapkan menjadi penyimak dan pembicara yang baik, menjadi pembaca yang komprehensif serta penulis yang terampil dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mencapai tujuan ini, maka para guru berupaya sekuat daya harus menggunakan bahasa dengan baik dan benar, agar peserta didik dapat meneladaninya. Suatu kenyataan bahwa manusia menggunakan bahasa sebagai sarana komunikasi vital dalam hidup ini. Bahasa adalah milik manusia

Pembelajaran Bahasa Indonesia juga merupakan pembelajaran yang mengajarkan pada peserta didik untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia 1 SD. Pada jenjang ini, peserta didik akan diajarkan untuk mengenal dan memahami hal-hal baru mengenai bahasa Indonesia, seperti merinci kosakata baru, belajar cara menyampaikan sesuatu yang diketahuinya secara lisan maupun tulis (Khofifah Naila Muna et al., 2021:175-183).

Berdasarkan pandangan (Minahul Mubin et al. 2023:554-559) dan (Khofifah Naila Muna et al. 2021:175-183), dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia adalah proses pendidikan yang dirancang untuk mengembangkan keterampilan berbahasa peserta didik secara menyeluruh, mencakup kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Proses ini tidak hanya bertujuan untuk mengajarkan pemahaman bahasa, tetapi juga untuk mendorong peserta didik agar dapat menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam komunikasi sehari-hari. Pembelajaran ini juga menekankan pentingnya peran guru sebagai teladan dalam penggunaan bahasa yang efektif, sekaligus sebagai fasilitator yang memotivasi peserta didik untuk belajar dengan mudah dan antusias sesuai kebutuhan mereka dalam kurikulum.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, banyak materi yang menuntut peserta didik untuk membaca dan menulis berbagai macam karya sastra. Salah satu materinya adalah menulis puisi, peserta didik diajak untuk mengembangkan kreativitas, kegiatan menulis puisi mendorong siswa untuk berpikir kreatif, menggunakan imajinasi mereka, dan mengekspresikan ide-ide unik dalam bentuk tulisan. Peserta didik diajak untuk memahami unsur-unsur puisi seperti rima, irama, dan metafora. Meningkatkan apresiasi sastra melalui penulisan puisi, siswa diajarkan untuk memahami nilai-nilai estetika dan pesan moral yang terkandung dalam karya sastra, memperkaya wawasan budaya mereka. Meningkatkan Kemampuan Literasi Menulis puisi membantu peserta didik dalam memperluas kosa kata, memperbaiki struktur kalimat, dan meningkatkan kemampuan berbahasa secara umum. Penanaman Nilai-Nilai Karakter Aktivitas ini juga digunakan sebagai sarana untuk menginternalisasi nilai-nilai karakter, seperti kejujuran, rasa syukur, dan cinta lingkungan, melalui tema-tema yang ditentukan. Metode pembelajaran yang bervariasi Guru menggunakan berbagai metode, seperti pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, dan penggunaan media digital untuk motivasi siswa dalam menulis puisi.

Menurut (M.Abrar Putra Kaya Harahap et al., 2023:119-128) Menulis merupakan satu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau media. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.

Berdasarkan pendapat yang disampaikan, dapat disimpulkan bahwa menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya melalui kegiatan seperti menulis puisi, merupakan proses kreatif yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi tertulis, tetapi juga sebagai media pengembangan keterampilan berbahasa dan penguatan karakter. Menulis puisi mendorong siswa untuk berpikir kreatif, mengasah imajinasi, dan mengekspresikan ide-ide mereka dengan memperhatikan unsur estetika seperti rima, irama, dan metafora. Aktivitas ini juga membantu

memperkaya kosa kata, memperbaiki struktur kalimat, serta meningkatkan kemampuan literasi secara keseluruhan. Selain itu, kegiatan menulis puisi memberikan ruang untuk menanamkan nilai-nilai karakter, seperti kejujuran dan cinta lingkungan, sambil memperluas wawasan budaya peserta didik. Guru berperan penting dalam mendukung proses ini melalui berbagai metode pembelajaran yang menarik dan inovatif.

Berikut ini adalah beberapa definisi puisi menurut para ahli yang di terbitkan berdasarkan sumber-sumber akademik yang relevan yaitu q menyatakan bahwa Puisi adalah salah satu genre atau jenis sastra. Sering sekali istilah "puisi" di samakan dengan "sajak". Sebenarnya istilah itu tidak sama, puisi merupakan jenis sastra yang melingkupi sajak, sedangkan sajak adalah individu puisi. Dalam istilah bahasa inggris, puisi adalah Poetry dan sajak adalah poem. puisi juga sebuah dunia dalam kata. Isi yang terkandung di dalam puisi merupakan cerminan pengalaman, pengetahuan, dan mengemukakan bahwa gaya bahasa adalah penggunaan kata-kata dalam berbicara dan menulis untuk meyakinkan atau memengaruhi penyimak dan pembaca. Pada dasarnya gaya bahasa digunakan dengan tujuan untuk menimbulkan kesan tertentu kepada penyimak atau pembaca.

Menulis puisi merupakan salah satu jenis karya sastra yang mewakili perasaan penulisnya atau sering disebut juga sebagai ungkapan perasaan yang imajinatif. bahwa menulis puisi merupakan suatu bentuk karya sastra yang tentu saja berisi ungkapan pikiran dan perasaan pengarang. Menulis puisi juga salah satu bentuk kesusastraan yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengkonsentrasikan semua kekuatan bahasa yakni dengan mengkonsentrasikan struktur fisik dan struktur batinnya. Dengan pembelajaran menulis puisi, maka siswa ke depannya mampu mencipta puisi sebagai bentuk ungkapan perasaan mereka dengan menggunakan diksi yang indah (Sari Agung Tamba 2020:13).

Dari dua pengertian menurut para ahli diatas maka peneliti dapat menyimpulkan Puisi adalah salah satu jenis karya sastra yang sering dianggap sama dengan sajak, padahal sebenarnya berbeda. Puisi mencakup sajak, sementara sajak adalah bagian dari puisi. Dalam bahasa Inggris, puisi disebut *poetry* dan sajak disebut *poem*. Puisi itu seperti dunia dalam kata-kata yang mencerminkan pengalaman, pengetahuan, dan perasaan penulisnya. Dengan gaya bahasa yang khas, puisi bertujuan menciptakan kesan tertentu pada pembaca atau pendengarnya. Puisi juga dianggap sebagai ungkapan perasaan dan pikiran penulis secara imajinatif, yang disusun dengan fokus pada struktur fisik dan batinnya. Lewat pembelajaran puisi, siswa diharapkan bisa membuat karya yang indah sebagai cara mengekspresikan perasaan mereka melalui pilihan kata yang tepat dan kreatif.

Pada saat ini di Indonesia menerapkan dua kurikulum utama dalam sistem pendidikan nasional yaitu Kurikulum 2013 (K-13) Kurikulum 2013 telah di terapkan sejak tahun ajaran 2013/2014 dan masih di gunakan di beberapa satuan pendidikan yang belum sepenuhnya beralih ke Kurikulum Merdeka. Namun, berdasarkan Peraturan menteri pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi (Permendikbudristek) Nomor 12 Tahun 2024, satuan pendidikan yang belum melaksanakan Kurikulum Merdeka dapat melaksanakan Kurikulum 2013 hingga tahun ajaran 2025/2026.

Kurikulum Merdeka ditetapkan secara resmi sebagai kurikulum nasional melalui Permendikbudristek Nomor 12 Tahun 2024. Kurikulum ini memberikan keleluasaan kepada pendidik untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan kondisi satuan pendidikan. Kurikulum Merdeka menekankan pada pengembangan karakter, kompetensi, dan literasi yang relevan dengan perkembangan zaman, termasuk literasi digital, finansial, kesehatan, dan perubahan iklim.

Metode *Nature Learning* adalah metode pembelajaran yang menggunakan alam sekitar sebagai media. Metode *Nature Learning* merupakan salah satu metode kooperatif yang melibatkan siswa melakukan aktivitas di luar kelas, maksudnya adalah alam atau lingkungan sebagai motivator siswa dalam mengungkapkan ide pikirannya melalui penulisan puisi yang sesuai dengan metode dan hakikat dari sebagai metode pembelajaran yang menarik dan menantang siswa sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Berkat sentuhan dan pelibatan alam dalam membentuk pribadi siswa, banyak siswa yang mengalami perubahan yang sangat drastis. Melalui alam guru bisa membantu siswa membuka diri terhadap proses belajar yang menyenangkan dan menghindari kondisi yang tegang dan menjenuhkan di kelas dalam pembelajaran menulis puisi. Siswa dituntut

untuk fokus ke objek yang sedang dirasakan. Metode kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru. Secara umum pembelajaran kooperatif dianggap lebih diarahkan oleh guru, dimana guru menetapkan tugas dan pertanyaan-pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan dan informasi yang dirancang untuk membantu peserta didik menyelesaikan masalah yang dimaksud (Amelia Br Barus et al., 2024:178-190).

Metode *nature learning* adalah metode pembelajaran yang menggunakan alam sekitar sebagai media. Metode ini melibatkan siswa melakukan aktivitas belajar di luar kelas. Dengan melakukan pembelajaran di luar kelas diharapkan dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran (Dhina Herlina Retria 2020:3).

Akan tetapi permasalahan lainnya adalah pada pemahaman anak didik, yang belum mampu memahami pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi dengan baik, sehingga anak didik merasa kesulitan untuk menuangkan ide dan gagasan kedalam puisi. Dalam menulis puisi diperlukan sebuah metode yang menarik daya minat belajar siswa. Serta guru juga merupakan kunci paling utama dalam proses belajar dan mengajar. Proses pembelajaran yang dilakukan guru akan menentukan hasil atau tidaknya tujuan dari belajar.

Usaha yang bisa digunakan ialah dengan menggunakan metode yang dirasa bisa mempermudah peserta didik. Salah satu metode mengajar yang dapat digunakan adalah metode *Nature Learning*. Metode *nature learning* adalah metode yang menggunakan alam sekitar sebagai media. Metode *nature learning* merupakan salah satu metode kooperatif yang melibatkan siswa melakukan aktivitas diluar kelas, maksudnya alam atau di lingkungan sekitar sebagai motivator siswa dalam mengungkapkan ide pikirannya melalui penulisan puisi yang sesuai dengan metode dan hakikat dari sebagai metode pembelajaran yang menarik dan menantang siswa sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di UPTD SD 124407 Pematangsiantar di Kelas IV pada tanggal 10 Mei 2025 tepatnya di hari Sabtu. Peneliti telah melakukan wawancara terhadap ibu wali kelas IV yaitu dengan Ibu Ismah Saragih, S.Pd., didalam kelas IV terdapat jumlah siswa sebanyak 16 orang, 13 laki-laki dan 3 perempuan.

Diketahui bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV UPTD SD Negeri 124407 Jln Singosari Pematangsiantar tergolong rendah. Terdapat suatu masalah yang dihadapi siswa dalam pembelajaran menulis puisi. Sebagian siswa memperoleh nilai yang belum mencapai kriteria ketuntasan Minimal (KKM) seperti mata pelajaran Bahasa Indonesia. Berikut ini dapat kita lihat data hasil tugas harian siswa kelas IV dibawah ini:

Tabel 1. Data Hasil Tugas Harian Siswa Kelas IV

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentase
1.	≤ 70	Tuntas	6	62%
2.	≥ 70	Tidak Tuntas	10	35,5%
Jumlah			16	100%

Dari hasil nilai diatas dapat kita lihat bahwa masih banyak siswa yang belum mengerti dalam menulis puisi atau dapat dikatakan masih banyak siswa yang memiliki nilai yang rendah dan masih sedikit yang nilainya diatas KKM.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi, mungkin perlu mempertimbangkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan melibatkan siswa untuk lebih aktif dalam belajar. Menurut penjelasan sebelumnya, peneliti tertarik mengkajinya dalam melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Nature Learning* Terhadap Hasil Belajar Menulis Puisi pada Siswa Kelas IV BB UPTD SD Negeri 124407 Pematangsiantar”.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif menurut para ahli menurut Sugiyono (2021) adaah metode penelitian

yang berlandaskan pada filsafat positinisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan. “Jadi dapat disimpulkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang memakai angka-angka sebagai ukuran data yang digunakan atau penelitian yang di hasilkan berupa angka-angka statistik untuk menjadi bukti dalam suatu penelitian experimental design dengan bentuk *one-group pretest-posttest design*. Dalam penelitian (Sri Rizqi Wahyuningrum et al. 2021:14-28) pre-experimental design digunakan untuk menilai efektivitas pelatihan asertif dalam meningkatkan keterampilan komunikasi siswa. Desain yang digunakan adalah *one-group pretest-posttest design*, yang melibatkan pengukuran sebelum dan sesudah perlakuan tanpa adanya kelompok kontrol. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara skor pretest dan posttest, yang menunjukkan efektivitas perlakuan yang diberikan. Dalam bentuk *one-group pretest-posttest design* terdapat *pretest* dan *postes* dengan demikian hasil perlakuan dapat di ketahui lebih dapat diketahui lebih akurat.

Dapat dijelaskan bahwa dalam melakukan penelitian langkah pertama yang dilakukan adalah melakukan *Pre-test*. Pemberian *Pre-test* ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai kemampuan menyimak siswa. Setelah diberi *Pre-test* maka diberi perlakuan yaitu *post-test*.

Penelitian ini di laksanakan di UPTD SD 124407 Pematangsiantar kelas IV Tahun ajaran 2025 yang terletak di jalan singosari, Bantan, Kec. Siantar Barat., Kota Pematangsiantar Provinsi Sumatra Utara. Peneliti memilih sekolah ini sebagai tempat penelitian karena sekolah ini mengalami berbagai tantangan signifikan dalam bidang pendidikan, seperti kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang interaktif sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar menuis puisi siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia

Waktu penelitian ini dilaksanakan di kelas IV UPTD SD 124407 jalan Singosari, Bantan, Kecamatan Siantar Barat, Kota Pematangsiantar Provinsi Sumatera Utara. Pada buan Mei – Agustus 2025 tepatnya pada semester Ganjil Tahun 2025.

Menurut Sugiyono (2021) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UPTD SD Negeri 124407 Pematangsiantar yang berjumlah 116 siswa

Sampel adalah wakil atau sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakter yang sama yang menggambarkan dan dapat mewakili seluruh populasi yang diteliti. Menurut sugiyono (2021) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Cara pengambilan sampel ini adalah yang dimana anggota populasi digunakan sebagai sampel. Adapun sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas IV UPTD SD Negeri 124407 Pematangsiantar. jumlah keseluruhan siswa kelas IV yaitu 16 siswa, yang dimana laki-laki berjumlah 13 orang dan perempuan 3 orang

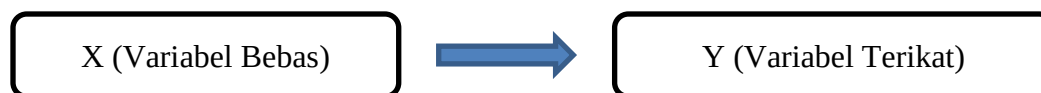
Terdapat dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas/ *independent variabel* (X) dan variabel terikat/ *dependent variable* (y).

1. Variabel Bebas/ *Independent Variabel* (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pengaruh metode pembelajaran *nature learning*.

2. Variabel Terikat/ *Dependent Variabel* (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil Menulis Puisi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.



Gambar 1. Variabel Penelitian
(Sumber Prof. Dr. Sugiyono 2021)

Menurut (Sugiyono, 2022:432:439) "Teknik pengumpulan data didalam penelitian digunakan mendapatkan berbagai informasi maupun data yang diperlukan dalam penelitian. Instumen yang

digunakan dalam penelitian ini antara lain tes tertulis, Adapun tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest* dan *posttest*.

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini akan dilakukan beberapa cara yaitu observasi, tes dan dokumentasi. Menurut Sugiyono, (2022) “Instrument penelitian digunakan sebagai alat ukur variabel yang diteliti.

Intrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes essay sebanyak 10 soal. Tes ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar menulis puisi pada siswa kelas IV UPTD SD Negeri 124405 Pematangsiantar. Tes ditulis dilakukan dengan melakukan uji validitas, uji reliabilitas dan uji daya beda.

Data penelitian kuantitatif yang telah dikumpulkan melalui kegiatan lapangan pada dasarnya masih berupa data mentah (*raw data*). Kegiatan analisis data dalam penelitian kuantitatif meliputi pengolahan dan penyajian data, melakukan berbagai perhitungan untuk mendeskripsikan data, dan melakukan analisis untuk menguji hipotesis. Adapun teknik analisis data dilakukan dengan melakukan analisis data keterlaksanaan pembelajaran, analisis kemampuan menulis puisi, uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji-t. Uji ini diterapkan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara skor pre-test dan post-test. Tujuan utamanya adalah untuk menguji apakah metode pembelajaran nature learning memberikan dampak terhadap hasil belajar menulis puisi pada siswa kelas IV.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di UPTD SD Negeri 124407 Pematangsiantar yang terletak pada jln Singosari, Kecamatan Siantar Barat Kota Pematangsiantar, Provinsi Sumatra Utara yang memiliki kondisi yang baik, dengan memiliki ruang kelas dan fasilitas yang memadai untuk menjalankan proses belajar mengajar. Lebih lengkapnya profil UPTD SD Negeri 124407 Pematangsiantar pada tabel berikut ini:



Gambar 2. Pamplet Sekolah

UPTD SD Negeri 124407 Pematangsiantar menggunakan kurikulum merdeka mandiri belajar untuk kelas I – VI. Kurikulum merupakan pedoman pengajaran bagi guru yang memuat batasan-batasan yang perlu dipelajari dan dikuasai oleh peserta didik. SD ini juga memiliki visi, misi dan tujuan sekolah yaitu:

1. Visi Sekolah
Membangun siswa yang bertaqwa, cerdas, terampil, berbudi pekerti luhur berkarya dan berkarakter pancasila.
2. Misi
Untuk mencapai visi, sekolah memiliki misi sebagai berikut:
 - a. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan melalui pengalaman ajaran agama
 - b. Membiasakan budaya disiplin di lingkungan sekolah
 - c. Menerapkan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat bakat dan potensi peserta didik
 - d. Membangun citra sekolah sebagai mitra di masyarakat

Misi disusun agar visi dapat tercapai misi disosialisasikan kepada seluruh warga sekolah yang dijabarkan dalam program dan kegiatan.

3. Tujuan

- Meningkatkan perilaku peserta didik yang berakhlak mulia, beriman, menuju ketaqwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa.
- Meningkatkan rasa tanggung jawab atas tugas, waktu dan perilaku terhadap siswa
- Unggul dan prestasi
- Sekolah dipercaya di masyarakat
- Membuat siswa terbiasa kebersihan sekolah dan menciptakan lingkungan yang sehat

Hasil Uji Instrumen Soal

Hasil Uji Validitas Soal

Uji Validitas adalah suatu data yang menunjukkan tingkat kevaliditan istrumen soal. Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan yang dibantu melalui penggunaan dengan Microsoft-excel 2021 dengan keterangan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Validasi Soal

No	Soal	r.hitung	r.tabel	Keterangan
1.	1	-0,144237714	0,234	TIDAK VALID
2.	2	0,4470589	0,234	VALID
3.	3	0,047511434	0,234	TIDAK VALID
4.	4	-0,0281133	0,234	TIDAK VALID
5.	5	0,15182917	0,234	TIDAK VALID
6.	6	0,561116	0,234	VALID
7.	7	0,542	0,234	VALID
8.	8	-0,38170017	0,234	TIDAK VALID
9.	9	0,617993228	0,234	VALID
10.	10	0,260311	0,234	VALID

(Sumber; Microsoft excel 2021)

Berdasarkan keterangan yang terdapat pada tabel diatas maka dapat kita perhatikan dari 10 soal yang disajikan setelah dilakukan uji instrumen, yang dilakukan pada dosen mata pelajaran Bahasa Indonesia sebanyak 10 soal yang valid dan terdapat 5 soal yang tidak valid. Sehingga jumlah soal yang disebarkan adalah soal dengan jumlah pernyataan valid sebanyak 5 soal yang sudah memenuhi beberapa kriteria dengan melalui validasi dari siswa serta uji validasi yang dibantu dengan penggunaan aplikasi Microsoft-excel 2021.

Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas soal bertujuan untuk melihat Ketetapan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Dalam hal ini mengamati bagaimana ketetapan setiap butir soal dalam menilai atau menguji kemampuan pengetahuan siswa.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Varian Intem	4,083333
Jumlah Varian Intem	198,0577
Jumlah Varian Tota	270,65
Reliabilitas	0,149008

(Microsoft Excel 2021)

Berdasarkan hasil uji realibilitas diatas dapat dilihat bahwa koefisien korelasinya adalah $0,60 < 0,80$ sehingga impretasinya termasuk dalam rentang nilai tinggi, kemudian dapat peneliti simpukan bahwa dapat dinyatakan reliabel maka data tersebut dapat dipakai dan tidak terdapat masalah.

Hasil Uji Taraf Kesukaran Soal

Uji tingkat kesukaran soal dilakukan untuk melihat tingkat kesukaran tiap soal yang telah dibagikan dan menentukan apakah soal tersebut terlalu mudah ataupun terlalu sulit yang dipermudah dengan kriteria pengelompokkan soal dibawah ini.

Tabel 4 Tingkat Kesukaran Soal

Sulit	0
Sedang	1
Mudah	9

(Sumber; microsoft excel 2021)

Hasil Uji Daya Beda Soal

Mengenai Uji daya beda soal adalah uji yang dilakukan dengan kompetensi koefisien antara distribusi skor kala itu sendiri untuk melihat daya beda soal dapat dilihat mengamati nilai *person correlation* dalam tabel validitas soal, untuk mempermudah penulis merangkumnya dalam bentuk tabel dibawah ini.

Tabel 5. Uji Daya Beda Soal

Keterangan	Jumlah Soal
Sangat Baik	5
Baik	0

(Sumber; microsoft excel 2021)

Uji Analisis Data

Pada penelitian ini telah dilaksanakan di UPTD SD Negeri 124407 Pematangsiantar pada kelas IV dengan jumlah 16 siswa. Pada penelitian ini adalah skor dari variabel dari hasil pengisian tes yang terdiri dari 5 soal yang terbentuk essay dan telah dilakukan kepada 16 peserta didik sebagai bentuk sampel penelitian. Kedua variabel tersebut yaitu hasil belajar siswa sebelum perlakuan (*pretest*) dan hasil belajar setelah diberikan perlakuan dengan pembelajaran menggunakan metode nature learning (*posttest*). Hasil perhitungan *pretest* dan *Posttest* terhadap kelas 4 dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 6. Uji Analisis Data

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	<i>Pretest</i>	<i>Protest</i>
1	AS	Laki- laki	55	97
2	ARM	Laki- laki	31	93
3	AGS	Laki- laki	21	75
4	DFA	Laki- laki	20	73
5	FWDP	Laki- laki	32	90
6	IH	Laki- laki	32	87
7	LS	Perempuan	49	82
8	MMM	Laki- laki	32	80
9	MRRSN	Laki- laki	35	83
10	NS	Laki- laki	10	77
11	PNB	Perempuan	66	81
12	RIJS	Laki- laki	21	71
13	SZ	Laki- laki	57	79
14	SMU	Laki- laki	59	83
15	ZFR	Laki- laki	34	87
16	NSC	Perempuan	52	87

Deskripsi Data *Pre-Test*

Pelaksanaan *Pretest* dilakukan pada kamis 19 juni 2025. Pertama kali Peneliti memperkenalkan diri kepada seluruh siswa kemudian memberikan sedikit penjelasan mengenai materi Puisi selama 15 menit. Kemudian penelitian memberikan soal *pretest* yang sudah divalidasi sebanyak 5 butir soal *essay* kepada seluruh siswa. Siswa mengerjakan soal *pretest* selama 2x35 menit. Berikut data hasil *pretest* siswa kelas V UPTD SDN 124407 Pematangsiantar.

Tabel 7. Nilai *Pre-test*

Jumlah Siswa	Nilai Maksimum	Nilai Minimum	Rata-Rata
16	66	10	37.875

Berdasarkan data hasil *pretest* siswa diatas maka dapat kesimpulan yaitu nilai maksimum yang terdapat yaitu 66, nilai minimum yang terdapat yaitu 10 serta didapatkan nilai rata rata sebesar 43,3 dengan katagori rendah.

Data Pelaksanaan Metode *Nature Learning*

Pelaksanaan ini dilakukan pada tanggal 20 juni 2025. Pada proses pembelajaran ini dilakukan sesuai dengan Modu Ajar yang telah disusun oleh peneliti.



Gambar 3. Proses Awa Pembelajaran Menjelaskan Tujuan Pembelajaran dan Penggunaan Metode *Nature Learning*

Penelitian ini menjelaskan tujuan pembelajaran yang sedang berlangsung dan penyampaian materi dengan cara menggunakan metode nature learning dengan materi yang telah disiapkan.

Deskripsi Data *Posttest*

Pelaksanaan *Posttest* dilakukan pada hari jumat 20 juni 2025. *Posttest* dilakukan untuk mengetahui hasil nilai akhir dari siswa setelah diterapkannya penggunaan metode *nature learning* bagi siswa diberikan 5 butir soal *essay* yang sudah divalidkan.

Tabel 8. Nilai *Posttest*

Jumlah Siswa	Nilai Maksimum	Nilai Minimum	Rata-Rata
16	97	73	77,5

Hasil Analisis Data Penelitian

Hasil Uji Normalitas Data

Berdasarkan tabel dibawah ini dapat diketahui bahwa sampel 16 orang siswa, hasil uji normalitas menggunakan metode *Liliefors* terhadap data *pre-test* dan *post-test*, diperoleh nilai L_0 (nilai maksimum dari selisih antara frekuensi kumuatif data empiris dan teoritis) masing-masing sebesar 0,19250 untuk *pre-test* dan 0,0438 untuk *post-test*. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai L tabel pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan jumlah sampel $N = 16$, yaitu sebesar 0,2215.

Karena $L_0 < L$ Tabel untuk kedua data (*pre-test* dan *post-test*), maka dapat disimpulkan bahwa: Data *pre-test* dan *post-test* berdistribusi normal. Dengan demikian, data memenuhi asumsi normalitas dan dapat dianalisis lebih lanjut menggunakan teknik statistik parametrik seperti uji t atau analisis regresi, sesuai dengan tujuan penelitian.

Tabel 9. Uji Normalitas Data

No	Jenis Tes	N	Mean	Standar Deviasi	Varians	L_0	L Tabel ($\alpha=0,05$; $N=16$)	Kesimpulan Distribusi
1.	<i>Pre-test</i>	16	38	16	271	0,1925	0,2215	Normal
2.	<i>Post-test</i>	16	83.7	6,44	43,38	0,0438	0,2215	Normal

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah dua kelompok data, yaitu *data pre-test* dan *post-test*, memiliki varians yang sama (homogen) atau berbeda (heterogen). Uji ini dilakukan menggunakan *F-Test Two-Sample for Variances* di aplikasi Microsoft Excel.

Tabel 10. Uji Homogenitas

1. F-Test Two-Sample for Variances		
	10	73
Mean	39,73333	84,46666667
Variance	230,781	35,6952381
Observations	15	15
Df	14	14
F	1,465315	
P(F<=f)		
one-tail	0,000631	
F Critical		
one-tail	2,483726	

F Hitung (1.46) < F Crit (2.484)

Karena nilai F Hitung (1,465) < F Tabel (2,484), maka: Tidak terdapat perbedaan varians yang signifikan antara data *pre-test* dan *post-test*. Dengan kata lain, kedua data memiliki varians yang homogen. Homogenitas varians ini menunjukkan bahwa data memenuhi salah satu asumsi penting untuk analisis statistik parametrik, seperti uji-t, sehingga analisis selanjutnya dapat dilakukan secara tepat.

Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini test untuk menilai pengaruh metode *nature learning* tahap belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Hasil Uji Hipotesis Data

HIPOTESIS		
t-Test: Two-Sample Assuming Equa Variances		
	10	73
Mean	39,73333333	84,46666667
Variance	230,7809524	35,6952381
Observations	15	15
Pooled Variance	133,2380952	
Hypothesized Mean Difference	0	

Df	16	
t Stat	-10,61323267	
P(T<=t) one-tail	1,27288E-11	
t Critica one-tail	1,701130934	
P(T<=t) two-tail	2,54576E-11	
t Critica two-tail	2,048407142	1,75305
t hitung (2.04840) > T tabel (1.75305)		

Pembahasan

Penelitian dilakukan di UPTD SD Negeri 124407 Pematangsiantar yang beralamat di Jalan Singosari, Kecamatan Siantar barat. Pematangsiantar pada buan 5 juni 2025. Penelitian dilakukan pada siswa kelas IV SD karena kelas tersebut merupakan kelas yang relevan dilakukan penelitian pada materi puisi ini, karena materi pembelajaran mereka sudah mencapai tahap pada materi ini, yakni mata pelajaran Bahasa Indonesia, materi Puisi.

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan uji instrumen guna memastikan kelayakan instrumen yang digunakan. Uji instrumen tahap awal dilakukan melalui validasi oleh dosen mata kuliah Bahasa Indonesia. Setelah memperoleh hasil validasi tersebut, peneliti kemudian melaksanakan uji coba instrumen di sekolah lain, yaitu UPTD SD Negeri 124407 Pematangsiantar yang beralamat di Jalan Singosari, Kecamatan Siantar Barat, Kota Pematangsiantar.

Soal yang digunakan sebanyak 5 soal yang dibagikan kepada 16 siswa kelas IV SD Negeri 124407. Peneliti melakukan 3 jenis uji, yakni Uji Validitas, Uji Reliabilitas dan Uji Tingkat Kesukaran Soal. Peneliti menemukan bahwa ketiga Uji yang dilakukan di UPTD SD Negeri 124407 berhasil, yakni jumlah instrumen yang dinyatakan valid sudah mencukupi, instrumen soal sudah dinyatakan reliabel, dan mayoritas soal dinyatakan mudah dan sedang sehingga dapat dipakai dalam penelitian.

Setelah seluruh persyaratan penelitian terpenuhi, peneliti mulai melaksanakan kegiatan penelitian di UPTD SD Negeri 124407 Pematangsiantar. Sebelum perlakuan diberikan, peneliti terlebih dahulu melakukan tes awal (*pretest*), kemudian dilanjutkan dengan tes akhir (*post-test*) setelah perlakuan diterapkan. Pelaksanaan pretest bertujuan untuk mengukur kemampuan awal penalaran Bahasa Indonesia siswa kelas VI di UPTD SD Negeri 124407 Pematangsiantar sebelum diberikan perlakuan.

Hasil dari tes awal (*pretest*) menunjukkan hasil yang kurang memuaskan, yaitu mayoritas siswa tidak mencapai KKM, hanya 1 orang saja yang berhasil lulus melebihi KKM. Nilai rata-rata yang diperoleh juga cukup rendah dan berada di bawah KKM 65, yaitu 59.

Hasil dari tes akhir (*post-test*) menunjukkan hasil yang sangat memuaskan, yaitu seluruh siswa sudah berhasil melebihi nilai KKM. Peningkatan yang terjadi baik dari segi individu maupun dari segi rata-rata secara keseluruhan juga menunjukkan kenaikan yang signifikan. Rata-rata nilai yang diperoleh pada tes akhir adalah sebesar 97.

Setelah mendapatkan data nilai hasil uji awal dan uji akhir, maka peneliti sudah dapat melakukan analisis data penelitian. Penelitian ini menggunakan analisis data yaitu Uji Normalitas, Uji Homogenitas, dan Uji Hipotesis (Uji-T).

Hasil dari Uji Normalitas menunjukkan bahwa data sudah berdistribusi dengan normal, hal ini ditunjukkan oleh nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada kedua hasil test (*pre-test* dan *post-test*) yakni pada *Pre-test* $L_{hitung} 0,0438 < L_{tabel} 0,2215$ dan pada *post-test* $L_{hitung} 0,19250 < L_{tabel} 0,173$.

Hasil dari uji Homogenitas menunjukkan bahwa data sudah dapat dikatakan sebagai data yang homogen, hal ini ditunjukkan oleh nilai $F < F$ Critical One Tail, yakni $F 1,46531 < F$ Critical One-tail 2.48373.

Hasil dari Uji Hipotesis (Uji-T) menunjukkan bahwa Metode Pembelajaran *Nature Learning* memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar menuis puisi pada siswa kelas IV UPTD SD 124407 Pematangsiantar. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $P < 0,05$ (Taraf signifikasi), yakni $P 0,00 < 0,05$. Sementara dalam melakukan signifikasinya yaitu dilihat dari seberapa besar peningkatan yang terjadi pada nilai rata-rata dari kedua tes. Dikarenakan peningkatan terjadi cukup besar, yaitu

yaitu sebesar 42, dimana *Pret-test* 55 dan *Post-test* 97. $97-55 = 42$, sehingga peningkatannya adalah sebesar 76,36%. Maka disimpulkan bahwa peningkatan terjadi dengan signifikan. Sehingga dari kedua hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Metode pembelajaran nature learning memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar menentukan ide pokok bacaan pada siswa kelas VI SD Negeri 124407 Pematangsiantar.

Hasil penelitian yang telah diperoleh menunjukkan adanya perubahan yang signifikan pada kemampuan menulis puisi siswa kelas IV setelah penerapan metode Nature Learning. Kondisi awal melalui pretest menggambarkan bahwa mayoritas siswa belum mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini dapat dipahami karena sebelum diberikan perlakuan, proses pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi menulis puisi cenderung dilakukan dengan pendekatan konvensional yang berpusat pada guru. Metode tersebut sering membuat siswa kesulitan dalam mengembangkan ide, imajinasi, serta diksi yang tepat dalam menuangkan gagasan ke dalam bentuk puisi. Hal ini sejalan dengan temuan Amelia Br. Barus dkk. (2024) yang menyebutkan bahwa keterbatasan variasi metode pembelajaran menjadikan siswa cepat bosan dan sulit mencapai hasil belajar yang optimal.

Setelah diterapkannya metode Nature Learning, suasana belajar berubah menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Siswa diajak untuk berinteraksi langsung dengan alam sekitar sehingga memunculkan inspirasi baru dalam menulis puisi. Proses ini memberi kesempatan bagi siswa untuk mengamati, merasakan, dan kemudian mengekspresikan pengalaman mereka dalam bentuk karya tulis. Kondisi tersebut terbukti meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif siswa selama pembelajaran. Hasil posttest memperlihatkan bahwa seluruh siswa berhasil melampaui KKM, bahkan rata-rata kelas mencapai 97. Peningkatan ini tidak hanya terlihat dari angka statistik, tetapi juga dari kualitas karya puisi yang ditulis siswa, yang semakin kaya dengan diksi, imajinasi, dan pesan moral.

Temuan ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ardi Aldila dkk. (2020/2021) serta Nuru Puspita Sari dkk. (2024), yang sama-sama menyimpulkan bahwa metode Nature Learning efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi. Kedua penelitian tersebut menegaskan bahwa interaksi langsung dengan lingkungan alam mampu menumbuhkan ide kreatif siswa serta mengurangi kejenuhan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengonfirmasi hasil studi terdahulu, tetapi juga menambah bukti empiris bahwa Nature Learning dapat diterapkan secara efektif di tingkat sekolah dasar.

Dari sudut pandang pedagogis, metode ini juga selaras dengan prinsip pembelajaran aktif (*active learning*), di mana siswa didorong untuk menjadi subjek yang terlibat penuh dalam pembelajaran, bukan sekadar penerima informasi. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran terbukti memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan hasil belajar. Selain itu, penerapan metode Nature Learning juga mendukung pencapaian tujuan Kurikulum Merdeka yang menekankan pentingnya pembelajaran berbasis pengalaman nyata (*experiential learning*).

Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa penerapan metode Nature Learning tidak hanya berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar menulis puisi, tetapi juga memberikan dampak positif pada sikap, motivasi, dan kreativitas siswa. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah pentingnya guru untuk lebih kreatif memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan kebutuhan siswa. Sekolah juga diharapkan mendukung penerapan metode inovatif dengan menyediakan fasilitas yang memungkinkan siswa belajar di luar kelas.

KESIMPULAN

Dari rumusan masalah dan hipotesis yang diujikan serta hasil penelitian yang didapatkan kemudian dilakukan pembahasan, maka dapat disimpulkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap siswa kelas IV UPTD SD Negeri 124407 Pematangsiantar dengan melakukan *One group pretest-posttest* terdapat pengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Hal ini diukur dari hasil uji hipotesis (Uji-T) yang menunjukkan adanya pengaruh yang positif.

Sementara berdasarkan jumlah peningkatan yang terjadi pada nilai rata-rata siswa pada kedua tes, yakni 55 menjadi 97 (terjadi peningkatan rata-rata sebesar 42) menunjukkan bahwa peningkatan yang terjadi dengan signifikan. Sehingga berdasarkan kedua pernyataan tersebut disimpulkan bahwa

terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel independent (Metode Pembelajaran *Nature Learning*) terhadap variabel dependen (Hasil Belajar Menuis Puisi).

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman, B. P., at al (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al-Urwatu Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1-8.
- Akhmad, K. A. (2021). Peran pendidikan kewirausahaan untuk mengatasi kemiskinan. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(06), 173-181.
- Aldila, A., at al (2021). Pengaruh Penggunaan Metode Nature Learning Terhadap Kemampuan Menuis Puisi Pada Siswa Kelas X Sma Al Azhar 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2020/2021. Warahan: *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(1), 1-17.
- Barus, Amelia. B., at al (2024). Peningkatan keterampilan menuis puisi menggunakan metode nature learning pada siswa kelas VIII-6 SMP Pahlawan Nasional. Pragmatik: *Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa dan Pendidikan*, 2(3), 178-190.
- Harahap, M. Abrar. P. K., at al (2023). Efektivitas Metode Dikte Untuk Meningkatkan Keterampilan Menuis Siswa. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, 2(3), 119-128.
- Mubin, M., at al(2023). Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Edu Cendikia: *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(03), 554-559.
- Muna, K. N., at al (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Dengan Model ADDIE Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Perkenalan Diri dan Keluarga Untuk Kelas 1 SD. EduStream: *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 175-183.
- Nuraini, N., at al (2023). Bahasa Gau Di Media Sosial Dan Ancaman Terhadap Kebudayaan Bahasa Indonesia Pada Remaja. *Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 2(2), 23-36.
- Retria, D. H. (2020) Efektivitas Penggunaan Metode Nature Learning Dalam Pembelajaran Menuis Puisi (Penelitian Eksperimen terhadap Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Dawuan Subang). *Babtera Bahasa: Antologi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2).3.
- Sari, Nuru. P., at al (2024). Efektivitas Metode Nature Learning dalam Pembelajaran Menuis Puisi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Tualang. JIIP-*Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(1), 998-1004
- Sugiyono, E., at al (2022). Pengaruh Budaya Organisasi, Gaya Kepemimpinan Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Melalui Motivasi Pegawai Sebagai Variabel Intervening Pada Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan Dan Pertanian Provinsi DKI Jakarta tahun 2020. Fair Value: *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(7), 2691-2708.
- Tamba, Sari. A., at al (2022). Pengembangan Instrumen Tes Pilihan Ganda Berbasis Hots Teks Puisi KELAS VIII. *Jurnal Kata: Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 10(1).13.
- Wahyuningrum, S. R., at al (2021). Pre-Experimental Design Bimbingan Kelompok dengan Teknik Assertive Training dalam Peningkatan Keterampilan Komunikasi Siswa di SMK Kesehatan Nusantara. NUANSA: *Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Keagamaan Islam*, 18(1), 14-28.